

南方增長天王

Nan Fang Zeng Zhang Tian Wang

Raja Surga Virudhaka



Nama “Virudhaka” adalah perkataan Bahasa Sanskerta. Terdapat beberapa versi terjemahannya, sebagai misalnya: “Yang dipertuan Surga Yang Wilayah Kekuasaannya Makin Panjang” atau “Yang dipertuan Surga Yang Terletak Di Selatan”. Beliau adalah salah

seorang dari Empat Raja Surga, yang hidup dibagian tengah dari wilayah Gunung Semeru, tepatnya di lereng sebelah selatan. Beliau adalah Sang Penjaga wilayah selatan.

Raja Surga Virudhaka ini menguasai wilayah sebuah kota yang dinamai Sudarsana, yang letaknya di bagian lereng selatan Gunung Semeru. Kota Sudarsana ini meliputi tanah seluas enam ribu Yojana persegi. Di kota tersebut terdapat pagar-pegar hiasan tujuh lapis, dan jala-jala tempat menggantungkan hiasan-hiasan, serta deretan pohon-pohon besar yang diatur rapi; semuanya dihiasi intan-berlian, yang jenisnya tujuh macam. Di kota Sudarsana itu, terdapat ribuan burung-burung yang sangat bagus kicauannya, yang bernyanyi-nyanyi secara serempak dan harmonis.

Terdapat berbagai deskripsi, atau uraian, mengenai rupang, atau gambar Raja Surga Virudhaka ini. Di dalam buku Buddhis, tertulis keterangan bahwa tubuh beliau berwarna merah; dan beliau digambarkan dengan penampakkan atau sikap seram, dan marah. Beliau duduk dengan sikap kaki yang disilangkan. Di sebelah kiri beliau, terdapat seorang makhluk Yaksa, yang bertugas sebagai utusan beliau, dengan memegang pedang, dan berlutut di depan Raja Surga Virudhaka. Di dalam naskah suci buddhis lainnya, terdapat keterangan bahwa Sang Raja Surga ini memegang sebuah pedang, di tangan kirinya, dan sebuah tombak ditangan kanannya. Senjata-senjata ini melambangkan bahwa beliau mampu mengalahkan kejahatan-kejahatan, dan mampu pula meningkatkan akar kebajikan, pada diri beliau sendiri, maupun pada diri makhluk-makhluk yang berada di bawah perlindungannya.

Pemandangan kota Sudarsana itu bukan main bagusnyanya, keindahannya tak dapat dilukiskan dengan kata-kata. Raja Surga Virudhaka ini memimpin rombongan, atau kelompok pengiring dan penjaga Hyang Buddha, yang terdiri dari para putra beliau sendiri sebanyak 91 orang, serta sejumlah Dewan Kumbhauadah, untuk memberikan pelayanan sebagai penjaga para Buddha, Buddha Dharma, dan semua umat Buddha, yang ada di wilayah selatan.

Menurut naskah suci Agama Buddha yang bernama Mahasanghata Sutra, Hyang Buddha Sakyamuni pernah menginstruksikan kepada Raja Surga Virudhaka, dengan kata-kata sebagai berikut: “ Hampir semua Buddha, hidup di Jambudvipa ini! Menjadi kewajiban anda-lah untuk menjaga beliau-beliau itu, dengan seksama dengan penuh kehati-hatian! Di masa-

masa yang lampau-pun, para Buddha juga telah menginstruksikan kepada anda, seperti yang saya instruksikan ini, maka hendaklah anda tetap melakukan seperti yang anda lakukan dimasa-masa yang lampau itu, dibawah kepemimpinan anda, terdapat putra-putra anda, sejumlah pengiring, para Jenderal, para Yaksa, dan para Raksasa; hendaklah anda menjadi komandannya dalam menjaga semua Buddha. Dibawah komando anda itu, terdapat 91 Menteri Kumbhauadah, 16 yang dipertuan langit, ular-ular Naga, Yaksa-Yaksa; hendaklah anda memberi tahu kepada mereka itu, agar mereka bertingkah laku yang layak, agar tugas melindungi makhluk-makhluk di wilayah selatan dari Jambudvipa ini, dapat selalu berjalan dengan lancar dan baik”.

Sumber : Mengenal Para Deva & Penjaga Langit

Compiled by: VVBS Web Team